

## ABSTRACT

Cutaneous Larva Migrans (CLM) is an infection of hookworm *Ancylostoma Braziliense* and *Ancylostoma Caninum* type which are mostly found in developing countries, like Indonesia, especially in community with low social-economic income and in bad sanitation condition.

Clinical description that is often seen in CLM is a form of a linear or curved, ulcering, progressive inflammation and followed by pain of itching. The CLM principle treatment is topical with Thiabendazol and by spraying Chloroethyl and Cryotherapy, that is by using Carbondioxide snow or it is often called ice dry.

Prevention to avoid or minimize CLM infection can be done by: Avoiding direct contact with the ground contaminated with hookworms, closing the opened sand hole that is often used by people as a defecation, avoiding the usage of human faeces as a fertilizer, encouraging people to make public toilet so that they

## INTISARI

*Cutaneous Larva Migrans ( CLM )* adalah Infeksi cacing tambang jenis *Ancylostoma Braziliense* dan *Ancylostoma Caninum* yang banyak dijumpai di negara berkembang seperti Indonesia terutama ditemukan pada masyarakat dengan sosial ekonomi rendah dan keadaan sanitasi lingkungan yang buruk.

Gambaran klinis yang sering dijumpai pada *CLM* adalah ujud kelainan kulit yang berbentuk peradangan yang linear atau berkelok – kelok, timbul dan progresif dan disertai dengan rasa gatal. Prinsip Pengobatan *CLM* adalah obat Topical dengan Thiabendazol dan dengan cara penyemprotan chlorethyl spray serta dengan cryotherapi yakni menggunakan CO2 snow atau sering disebut Ice dry.

Pencegahan yang dilakukan untuk menghindari atau mengurangi infeksi dari *CLM* dapat dilakukan dengan cara : Menghindari kontak langsung dengan tanah yang terkontaminasi oleh larva cacing tambang, menutup bak pasir yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai tempat defekasi, menghindari penggunaan pupuk tinja manusia, pembuatan WC umum sehingga masyarakat tidak defekasi di sembarang